Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	9

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

RAPBD 2020 DKI Tembus Rp 87,95 T

Gambir, Warta Kota

Kebijakan Umum Anggaran-Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) untuk APBD 2020 DKI disepakati sebesar Rp 87,956 triliun. Nilai itu diputuskan saat Pemprov DKI dan DPRD DKI menggelar rapat Badan Anggaran (Banggar), Selasa (26/11).

Ketua DPRD DKI, Prasetio Edi Marsudi, mengatakan, RAPBD 2020 ditetapkan sebesar Rp 87,956 triliun. Naik sekitar Rp 1 triliun dibanding APBD-Perubahan 2019 yang sebesar Rp 86,892 triliun. "Sementara, usulan eksekutif sebesar Rp 87,129 triliun," kata Prasetio, Selasa (26/11).

Prasetio meminta kepada Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) DKI untuk menggenjot pendapatan. Prasetio mengkritisi BPRD yang cenderung hanya menaikan nilai pendapatan tanpa diiringi terobosan.

Dengan disahkan RAPBD 2020, maka target Pendapatan Asli Daerah (PAD) DKI menjadi Rp 57,561 triliun. Naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 44 triliun.

Prasetio Edi Marsudi

hbn

Naiknya RAPBD berimplikasi pada kenaikan beberapa pos pendapatan DKI Jakarta. Hasilnya, pendapatan dari Pajak Daerah naik dari Rp 49,520 triliun menjadi Rp 50,170 triliun. Sedangkan Retribusi Daerah naik dari Rp 679,010 miliar menjadi Rp 755,755 miliar.

Kemudian, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan naik dari Rp 650 miliar menjadi Rp 750 miliar. "Ini semua dinaikkan, artinya dewan memberikan semangat kepada BPRD untuk bisa mendongkrak kembali pendapatan kita," ujar Prasetio.

Seimbang

Anggota Banggar DKI dari Fraksi Partai Gerindra, Syarif, mengatakan, setelah disetujui, Komisi di DPRD akan rapat dengan SKPD untuk menyesuaikan kembali nominal belanja agar kondisi keuangan seimbang. Soalnya nominal belanja anggaran 2020 yang beberapa pekan lalu dibahas antara eksekutif dan legislatif masih berada di angka Rp 89,44 triliun.

"Jadi, Rabu (27/11) akan disisir lagi, sehingga postur anggarannya menjadi seimbang sebesar Rp 87,956 triliun," ujar Syarif. **(faf)**